

RINGKASAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang menunjukkan bahwa ditengah dinamika persaingan (*competition*) yaitu dimana para pengelola pemerintah perlu lebih cerdas dalam melaksanakan perannya. Sebagai daerah yang memiliki otonomi penuh untuk menjalankan pemerintahannya, desa harus mencari dana untuk mengembangkan desanya. Salah satu upaya pemerintah demi terwujudnya pembangunan desa ini yaitu dengan adanya program inovasi Desa. Salah satu desa yang melaksanakan program inovasi desa yaitu Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas sehingga menarik untuk dikaji bagaimana proses inovasi melalui Inovasi Kebijakan Dalam Perspektif Administrasi Publik (Studi Kasus Pada BUMDes Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses inovasi kebijakan dalam perspektif administrasi publik (Studi Kasus Pada BUMDes Desa Kalibagor Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data yang digunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses inovasi kebijakan sudah baik, para pemerintah desa sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku dimana pada saat pembentukan program BUMDes itu sendiri menghadirkan para tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan juga BPD desa. Setelah adanya program inovasi BUMDes ini, penduduk sekitar di desa Kalibagor menjadi lebih kreatif. Implikasi dari hasil penelitian diantaranya dalam aspek melihat peluang, pemerintah desa kalibagor sudah baik, dibuktikan dengan melihat potensi yang ada di desa tersebut., dalam aspek mengeluarkan ide, Pemerintah desa kalibagor sudah cukup baik, dalam aspek mengkaji ide pada pemerintah desa Kalibagor sudah sesuai, dibuktikan dengan adanya musyawarah desa dalam proses pembentukan program dan pengurus BUMDes, dalam aspek implementasi inovasi kebijakan dalam perspektif administrasi publik pada BUMDes Kalibagor ini bisa dijadikan contoh oleh pemerintah desa lain dalam membentuk kreatifitas yang ada didesanya masing-masing.

Untuk mengoptimalkan program inovasi melalui program BUMDes, maka pemerintah Desa Kalibagor dan pengurus BUMDes perlu mendorong keterlibatan masyarakat melalui program inovasi yang telah dibentuk, dan para tokoh masyarakat/masyarakat perlu dilibatkan dalam setiap tahapan pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi sehingga muncul keterbukaan informasi dan rasa tanggungjawab antara pelaksa program dengan masyarakat.

Kata Kunci : Inovasi Kebijakan, BUMDes, Otonomi, pembangunan Desa.

SUMMARY

This research background is about the fact that in the middle of dynamic cooperation, which is that government administrators need to be more intelligent about their performance. As an area that has full autonomy for the government, a village should find funds to develop its village. One of the government's efforts to realize village development is to create village innovation programs in which this program aims to improve the quality of the use of village funds through more innovative development and empowerment of rural communities to be more innovative and sensitive to the needs of rural people. One of the village that carried out the village's innovation program was Kalibagor Village, Kalibagor District, Banyumas Regency that interesting to consider how the process of innovation through policy innovation is in the perspective of public administration (a case study on the BUMDes Kalibagor Village, Kalibagor District, Banyumas Regency). The aim of this study is to analyze the policy innovation process in public administration perspective (a case study on the BUMDes Kalibagor Village, Kalibagor District, Banyumas Regency). The research methods used is qualitative method with the election of informants using persuasive sampling and snowball sampling techniques. Data collection used in depth interviews, observations and documentaries. The method of data analysis used is the method of interactive analysis.

The research shows that in the process of policy innovation are good, the village governments follow a standard procedure in which the establishment of the BUMdes program itself introduces community leaders, village governments, and village BPD. After this BUMDes inovation program, the citizens around kalibagor village became more creative. The implications of research results such as probability, the government of kalibagor is good, it proves by seeing the potential of the village, in terms of issuing an idea, the government of kalibagor was doing quite well, in terms of their assessments in kalibagor village, as evidenced by the village's deliberations in the process of building programs and the administration of the BUMdes, the implementation of the policy innovation in the perspective of public administration on BUMdes kalibagor could be modeled by other village governments to form creativity within their villages.

To optimize innovation programs through the bumdes program, Kalibagor village governments need to encourage more public engagement through established innovation programs, and community leaders need to be involved in every stage of decision making, implementation, utilization result, and evaluation therefore there is an open information and a sense of responsibility between the program doing and the community.

Keywords : Policy Inovation, BUMDes, Autonomy, Village Development.